

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET AS: Para investor menunggu keputusan Federal Reserve hari ini (sekitar jam 01.00 WIB hari Kamis). Menimbang tingkat inflasi AS terakhir yang masih di atas target The Fed 2%, proyeksi ekonomi AS terbaru mengatakan bahwa mungkin saja pemotongan suku bunga The Fed tidak akan sebanyak 3x seperti yang diperkirakan sebelumnya. Namun demikian, yield US Treasury tetap saja tergelincir, dengan yield tenor 2 tahun turun 4 bps ke level yield 4.69%. Dari sudut data ekonomi, aktivitas sektor properti membaik terbukti dari angka Housing Starts & Building Permits yang kian membaik di bulan Februari.

MARKET ASIA: BANK OF JAPAN mengambil langkah historik dengan mengakhiri trend suku bunga negatif setelah 8 tahun, dan akhirnya menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam 17 tahun, di mana sekarang suku bunga BOJ terapresiasi ke level 0.1% dari -0.1% sebelumnya. Bank sentral Jepang tersebut juga menghapuskan kebijakan pengendalian kurva imbal hasil (yield curve). Tujuan tindakan ini adalah untuk meningkatkan likuiditas perbankan serta mendorong pihak bank untuk lebih bersemangat memberikan pinjaman, dalam rangka meningkatkan belanja masyarakat dan memerangi deflasi. Para perusahaan besar Jepang baru saja menyetujui kenaikan upah dalam nilai tertinggi dalam 33 tahun. Gaji yang lebih besar memungkinkan orang-orang untuk belanja lebih banyak. Selain income, pemerintah Jepang juga berharap investasi akan turut berkembang untuk menopang ekonomi mereka, secara Industrial Production (Jan.) berkontraksi 6.7% di bulan Januari, masuk ke wilayah pertumbuhan negatif dari 1.2% pada periode sebelumnya; dan tentunya tidak lupa kala Jepang sempat terjerumus dalam technical recession selama dua kuartal di tahun 2023. Hari ini giliran PEOPLE'S BANK OF CHINA yang akan menetapkan suku bunga mereka yang mana diprediksi masih ditahan tetap di level 3.95% bagi China Loan Prime Rate 5Y, dan 3.45% untuk suku bunga jangka pendek. Lebih siang lagi, RDG BI akan menyusul dengan keputusan suku bunga yang sama, di mana para pelaku pasar telah memperkirakan BI7DRR ditahan tetap di level 6.0%.

MARKET EROPA: Indikator ZEW Economic Sentiment menunjukkan optimisme yang cukup signifikan dalam memandang situasi ekonomi 6 bulan ke depan di Jerman dan Eurozone. Segudang data ekonomi yang lebih ramai akan datang dari Inggris yang utamanya akan merilis angka inflasi (Feb.) yang diramal melandai ke level 3.5% yoy, dari 4.0% sebelumnya. Kemudian menyusul German PPI yang sebelumnya tengah berkembang dalam wilayah deflasi -4.4% di bulan Januari, diramal tak akan banyak berubah di bulan Februari juga.

KOMODITAS: Harga MINYAK naik ke titik tertinggi 4 bulan dalam sesi penguatan 2 hari berturut-turut setelah rilis data US weekly crude oil stock oleh American Petroleum Institute menyatakan bahwa stok persediaan minyak mentah AS ternyata lenyap 1,52 juta barrel (menyusul penurunan 5,5 juta barrel di pekan sebelumnya), pun meleset dari perkiraan adanya penambahan sebesar 77 ribu barrel. Malam nanti akan menyusul laporan persediaan minyak dari pemerintah yang mana meramalkan ada pengurangan sebesar 25 ribu barrel, menyusul penyusutan 1.5 juta barrel sebelumnya. Para trader juga menimbang imbas serangan Ukraina atas pabrik penyulingan Rusia yang mungkin akan mengganggu persediaan bahan bakar global. Sejauh ini Ukraina telah semakin meningkatkan serangan mereka terhadap infrastruktur minyak Rusia, di mana setidaknya sudah ada 7 pabrik penyulingan Rusia yang mereka serang dengan drone di bulan ini saja. Serangan tersebut menyebabkan kapasitas pabrik drop 7% atau sekitar 350 ribu bpd, menurut perhitungan Reuters. Para analis memperkirakan, langkanya minyak Rusia di pasar global memberikan peluang bagi harga minyak AS untuk naik 3%. Sebelum ini, harga minyak memang telah dapatkan dukungan dari aksi pengurangan ekspor minyak oleh Saudi Arabia & Irak, serta tanda-tanda perbaikan ekonomi di China & AS.

Corporate News

AP I Raih Peringkat Kredit AAA untuk Obligasi dan Sukuk dari Pefindo PT Angkasa Pura I (AP I) memperoleh peringkat kredit AAA dengan outlook stabil untuk obligasi dan sukuk dari lembaga pemeringkat kredit nasional, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Dengan kenaikan peringkat kredit menjadi AAA, AP I mendapatkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Peringkat kredit tersebut menunjukkan kemampuan kewajiban keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut dibandingkan perusahaan lainnya ialah superior. "Peringkat kredit yang naik dari AA+ menjadi AAA adalah bukti komitmen AP I dalam meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari segi operasional maupun secara keuangan. Peningkatan ini menjadi pemicu agar kami berkembang lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa bandara," kata Direktur Utama AP I MMA Indah Preastuty dalam keterangannya di Jakarta, Selasa. Indah menjelaskan kenaikan peringkat kredit dari Pefindo tersebut karena terdapat perbaikan profil risiko keuangan perusahaan seiring dengan tingkat pemulihan jumlah lalu lintas penumpang yang ditangani perusahaan. (Antara News)

Domestic Issue

Semarak, Permintaan Lelang Sukuk Melonjak 23.51% Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) alias sukuk yang digelar hari ini mendapatkan animo cukup hangat dari pelaku pasar di tengah sentimen pasar global yang masih cenderung tertekan menanti keputusan bunga The Fed esok hari. Nilai permintaan yang masuk (incoming bids) dalam lelang sukuk hari ini mencapai IDR 21.06 triliun, naik 23.51% dibandingkan animo dalam lelang sukuk sebelumnya yang sebesar IDR 17.05 triliun. Kenaikan permintaan itu juga lebih tinggi dibandingkan lelang SUN pekan lalu yang hanya meningkat 3.6%. Kenaikan permintaan dalam lelang sukuk yang lebih tinggi hari ini juga berlangsung ketika tekanan di pasar surat utang domestik relatif lebih ringan bahkan ketika rupiah lemah akibat terseret sentimen keputusan bank sentral Jepang (BoJ) yang mengakhiri rezim bunga negatif. Investor terlihat memburu sukuk seri pendek dan tenor lebih panjang. Sementara seri menengah panjang tidak terlalu diminati. Seri PBS032 yang jatuh tempo tahun 2026 menjadi seri favorit peserta lelang dengan membukukan permintaan masuk hingga IDR 6.92 triliun, naik dibanding lelang sebelumnya di mana seri ini juga menjadi favorit. Selain itu, seri PBS038 yang memberikan imbalan 6.875% dan jatuh tempo pada tahun 2038 nanti juga membukukan permintaan terbesar ketiga dalam lelang, mencapai IDR 4.31 triliun. Sedang seri SPNS yang jatuh tempo Desember 2024 juga banyak diincar dengan nilai incoming bids mencapai IDR 4.4 triliun hari ini. (Bloomberg Technoz)

Recommendation

US10YT perlu motivasi lebih untuk menembus Resistance yield 4.351%, menunggu kepastian penetapan suku bunga Federal Reserve, dan yang terutama adalah view dari Chairman Jerome Powell mengenai arah jalur suku bunga ke depannya serta kapan pivot pertama bisa terlaksana di tahun ini. ADVISE : WAIT & SEE. Support ketiga Moving Average terletak di jajaran yield : 4.224% - 4.17%.

Setali tiga uang, ID10YT pun mengambil sikap yang sama di hadapan Resistance yield 6.652%, menjelang keputusan RDG BI hari ini dan view Federal Reserve ke depannya. ADVISE : WAIT & SEE. Support : 6.63% - 6.62%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.49 (-0.12%)
FRO091	: 98.69 (-0.09%)
FRO094	: 97.03 (+0.06%)
FRO092	: 102.38 (-0.02%)
FRO086	: 98.42 (+0.02%)
FRO087	: 99.55 (+0.05%)
FRO083	: 105.76 (+0.00%)
FRO088	: 97.00 (+0.18%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -0.58% to 29.28
CDS 5yr	: -0.09% to 67.92
CDS 10yr	: +0.88% to 110.36

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.65%	0.00%
USDIDR	15,715	0.16%
KRWIDR	11.73	-0.29%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,110.76	320.33	0.83%
S&P 500	5,178.51	29.09	0.56%
FTSE 100	7,738.30	15.75	0.20%
DAX	17,987.49	54.81	0.31%
Nikkei	40,003.60	263.16	0.66%
Hang Seng	16,529.48	(207.64)	-1.24%
Shanghai	3,062.76	(22.17)	-0.72%
Kospi	2,656.17	(29.67)	-1.10%
EIDO	22.75	0.06	0.26%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,157.6	(2.8)	-0.13%
Crude Oil (\$/bbl)	83.47	0.75	0.91%
Coal (\$/ton)	129.40	(0.35)	-0.27%
Nickel LME (\$/MT)	17,395	(477.0)	-2.67%
Tin LME (\$/MT)	27,445	(1255.0)	-4.37%
CPO (MYR/Ton)	4,201	(35.0)	-0.83%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 18 – Mar.	CH	19:00	Retail Sales YTD YoY	Feb	5.5%	5.0%	—
	CH	09:00	Industrial Production YTD YoY	Feb	7.0%	5.2%	—
	EC	17:00	CPI YoY	Feb F	2.6%	—	2.6%
Tuesday 19 – Mar.	US	19:30	Housing Starts	Feb	1,521K	1,430K	1,331K
	GE	17:00	ZEW Survey Expectations	Mar	31.7	—	19.9
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jan F	-6.7%	—	-7.5%
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Mar 19	0.10%	-0.100%	-0.100%
Wednesday 20 – Mar.	ID	14:20	BI-Rate	Mar 20		6.00%	6.00%
	EC	22:00	Consumer Confidence	Mar P		—	-15.5
Thursday 21 – Mar.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 20		5.50%	5.50%
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Mar 20		5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 16		—	209K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P		51.8	52.2
	US	21:00	Leading Index	Feb		-0.2%	-0.4%
	US	21:00	Existing Home Sales	Feb		3.92M	4.00M
	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Mar P		—	42.5
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Mar P		—	46.5
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Mar P		—	47.2
Friday 22 – Mar.	GE	16:00	IFO Business Climate	Mar		—	85.5
	GE	16:00	IFO Expectations	Mar		—	84.1
	KR	04:00	PPI YoY	Feb		—	1.3%
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Feb		2.9%	2.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 19/Mar/2024 - 23:08:39 GMT, Powered by TradingView
United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 19/Mar/2024 - 23:10:55 GMT, Powered by TradingView
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta